

NASKAH PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG *TOILET TRAINING* DENGAN
PELAKSANAAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI POSYANDU
HENDILEM III YOGYAKARTA TAHUN 2010**



Disusun oleh:

Nurul Fithria

NIM: 070105044

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TOILET TRAINING DENGAN PELAKSANAAN TOILET TRAINING PADA ANAK USIA TODDLER DI POSYANDU HENDILEM III YOGYAKARTA TAHUN 2010¹

Nurul Fithria², Sri Subiyatun³

Abstract : Toilet training is stimulation for promoting the independence to children of 1-3 years old. The implementation of toilet training requires the readiness from both children and parents to gain the optimal result. The failure of toilet training will result in children with irresponsible, emotional, stubborn, and stingy attitudes. One of the factors able to influence the implementation of toilet training is the parents' knowledge especially mothers on toilet training, so that it is expected that with high level of knowledge will result in a good toilet training implementation. This research was conducted in the integrated service post of Hendilam III Yogyakarta because there were still some bedwetting children with more or less 30%. The research was aimed at identifying the correlation between the level of mother's knowledge on toilet training and the implementation of toilet training on toddlers in the integrated health service post of Hendilem III Yogyakarta year 2010.

Keywords : The Level of Mother's Knowledge on Toilet Training

A. Pendahuluan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 267 orang tua yang mempunyai anak berusia 15 sampai 24 bulan di Eropa menyebutkan bahwa 31% orang tua memulai pengajaran tentang *toilet training* pada saat anak berumur 18 sampai 22 bulan, 27% memulai pada saat anak berumur 23 sampai 27 bulan, 16% memulai pada saat anak berumur 28 sampai 32 bulan, dan 2% memulai pada saat anak berumur lebih dari 32 bulan. Selain itu dilaporkan juga bahwa 14% orang tua yang memulai lebih dahulu latihan *toilet training* pada anak, sedangkan 28% orang tua melaporkan bahwa anak yang memulai terlebih dahulu latihan *toilet training*.

Pelaksanaan *toilet training* dalam hal ini melatih penggunaan toilet dilakukan oleh orang tua, sedangkan anak yang akan dilatih untuk dapat melakukan *toilet training* (Mueser, 2007 : 26).

Dampak paling umum yang sering terjadi dalam kegagalan *toilet training* seperti adanya perlakuan atau aturan yang ketat dari orang tua kepada anaknya yang dapat mengganggu kepribadian anak atau cenderung bersifat *retentive* anak cenderung bersikap keras kepala bahkan kikir dan mengalami kepribadian *ekspresif* (Hidayat, 2006 : 65).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia adalah dengan program BKB (Bina Keluarga Balita) merupakan salah satu kegiatan yang sangat strategis dalam turut mewujudkan sumber daya insani yang tangguh melalui peningkatan kepedulian keluarga dalam mengoptimalkan tumbuh kembang balita sedini mungkin termasuk di dalamnya adalah kepedulian keluarga dalam melaksanakan *toilet training* pada anak

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa Program Studi D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

B. Metode Penelitian

Desain penelitian akan dilakukan secara survey analitik korelasional. Penelitian ini akan menggunakan metode korelasi. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 1 – 3 tahun atau *toddler* yang berada dan berstatus resmi sebagai anak kandung di Posyandu Hendilem III Yogyakarta sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 50 responden.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa ibu yang tingkat pengetahuan tentang *toilet training*nya tinggi dan pelaksanaannya baik sebanyak 18 orang (67%), tingkat pengetahuan tinggi dan pelaksanaan cukup sebanyak 9 orang (33%), tingkat pengetahuan tinggi dan pelaksanaannya kurang sebanyak 0 orang (0%), tingkat pengetahuan sedang dan pelaksanaan baik sebanyak 6 orang (26%), tingkat pengetahuan sedang dan pelaksanaan cukup sebanyak 16 orang (70%), tingkat pengetahuan sedang dan pelaksanaan kurang sebanyak 1 orang (2%), dan tidak ada ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tentang *toilet training* yang berada dalam kategori rendah.

Tabel 3. Tabulasi Silang Pengetahuan tentang Toilet training

Pelaksanaan Toilet training	Pengetahuan tentang Toilet training						Total	%
	Baik	%	cukup	%	kurang	%		
Tinggi	18	67	9	33	0	0	27	54
Sedang	6	26	16	70	1	2	23	46
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	24	80	25	75	1	2	50	100

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi selanjutnya akan dilakukan pembahasan

untuk masing – masing variabel dan hubungan antar variabel sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Orang Tua

Berdasarkan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner, diperoleh hasil baha tingkat pengetahuan ibu mengenai *toilet training* di Posyandu Hendilem III Yogyakarta berada pada kategori tinggi sebesar 54%, dan kategori sedang sebesar 46%. Salah satu faktor yang dianggap berperan dalam mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan yang cukup tinggi membuat individu berkembang dan lebih mudah memahami sesuatu.

2. Pelaksanaan Toilet training

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden terhadap 14 aitem pertanyaan mengenai pelaksanaan *toilet training*, didapatkan hasil sebagai berikut. 73% telah melaksanakan *toilet training* dengan benar, dan 61% ibu memiliki anak yang telah siap melaksanakan *toilet training*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin ibu paham mengenai *toilet training* dan paham mengenai cara-cara pelaksanaannya, maka akan dapat melaksanakan *toilet training* dengan benar. Hal ini dapat dikarenakan bahwa ada kecenderungan semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin tinggi pula kecenderungan megajarkan *toilet training* kepada anak.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang tua dengan Pelaksanaan Toilet Training

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *toilet training* dengan pelaksanaan *toilet training* maka dilakukan uji statistik korelasi *Kendall tau* dengan bantuan program komputerisasi. Hasil perhitungan mendapatkan koefisien korelasi $\tau = 0.465$ dan probabilitas sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang *toilet training* dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Posyandu Hendilem III Yogyakarta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi ”ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua

dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Posyandu Hendilem III Yogyakarta Tahun 2010” dapat diterima.

E. Penutup

1. Kesimpulan

- a. Tingkat pengetahuan ibu tentang *toilet training* di Posyandu Hendilem III Yogyakarta berada pada kategori tinggi sebesar 54%, kategori sedang sebesar 46%, dan tidak ada ibu yang masuk dalam kategori rendah.
- b. Pelaksanaan *toilet training* di Posyandu Hendilem III Yogyakarta berada pada kategori baik sebesar 48%, kategori cukup sebesar 50%, dan kategori rendah sebesar 2%.
- c. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *toilet training* dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Posyandu Hendilem III Yogyakarta yang ditunjukkan dengan hasil pengujian korelasi *Kendall tau* yang mendapatkan koefisien korelasi $\tau = 0.465$ dengan probabilitas sebesar 0.000 ($p < 0.05$).

1. Saran

1. Bagi Profesi Kebidanan
Diharapkan profesi bidan untuk meningkatkan peran serta agar lebih memperhatikan pelaksanaan ibu dalam melaksanakan *toilet training* dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu terutama tentang kesiapan anak untuk *toilet training* dan cara-cara mengajarkannya.
2. Bagi Kader Posyandu Hendilem III Yogyakarta
Diharapkan kader Posyandu Hendilem III Yogyakarta bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat untuk lebih meningkatkan dalam memberikan penyuluhan dan pengarahan kepada ibu yang mempunyai anak usia *toddler* dalam pelaksanaan *toilet training*.
3. Bagi Responden
Diharapkan para ibu untuk lebih menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang latihan kebersihan

dan latihan buang air pada anak usia 1-3 tahun melalui penyuluhan yang diadakan oleh kader dan tenaga kesehatan setempat, diharapkan pula para ibu untuk rutin mengikuti kegiatan tersebut sehingga semakin memahami cara-cara pelaksanaan *toilet training* dengan benar dan dapat diterapkan pada anak sedini mungkin sehingga keseluruhan responden dapat masuk dalam kategori tingkat pengetahuan tinggi dan dapat melaksanakan *toilet training* dengan baik semua.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan *toilet training* seperti dukungan anggota keluarga lain dalam pelaksanaan *toilet training* sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat. Hendaknya pengambilan data tidak hanya dilakukan melalui kuesioner namun perlu juga dilakukan observasi berupa kunjungan ke rumah keluarga yang memiliki anak usia *toddler* sehingga informasi lain yang menunjang dapat diperoleh.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan Ketigabelas, Rineka Cipta : Jakarta.
- Azizah, A., 2006, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Penerapan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia 24-36 Bulan di Dusun Wiyoro Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 2006*, KTI Tidak Diterbitkan.
- Depkes RI dengan IDAI, 2005, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, Depkes RI, Jakarta.
- Desmarati., 2004, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak*

- Usia 2-3 tahun di RW 8 Suronatan Yogyakarta*, KTI Tidak Diterbitkan.
- Gilbert, J, 2003, *Latihan Toilet*, Erlangga : Jakarta.
- Gupte, S, 2004, *Panduan Perawatan Anak*, Pustaka Populer : Jakarta.
- Hartono, T, 2007, Ayahbunda : *Trik Toilet Training*, No 17 edisi 23 Agustus – 5 September, Grafika Multi Warna, Jakarta.
- Hidayat, A.A.A, 2006, *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*, EGC : Jakarta.
- Mueser, A.M, 2007, *Panduan Lengkap Perawatan Bayi dan Anak*, Diglossia Media : Yogyakarta.
- Muscari, E.M, 2005, *Panduan Belajar Keperawatan Pediatrik*, Edisi 3, EGC : Jakarta,
- Nadhira, A, *Kalau Si Balita Masih Pakai Pospak*, 20 Februari 2010, www.tabloid-nakita.com.
- Notoatmodjo, S, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Cetakan Kedua, Rineka Cipta : Jakarta.
- _____, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta : Jakarta.
- Nursalam, dkk, 2005, *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*, Salemba Medika : Jakarta.
- Pambadjeng, *Malas Pipis Ah!*, 20 Februari 2010, cyberwoman.cbnnet.id.
- Pungki, A.K, *Kapan Si Kecil Bebas Popok ?*, 20 Februari 2010, www.republika.co.id.
- Poerwadarminto, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Balai Pustaka : Jakarta.
- Rahadiasih, *Mengatasi Anak Mengompol*, 20 Februari 2010, www.sahabatnestle.com.
- Rahmani, IF, 2004, Ayahbunda : *Toilet Training*, No 04 Edisi 24 April – 7 Mei, Grafika Multi Warna, Jakarta.
- Reputrawaty, *Si Kecil Tak Ngompol Lagi*, 20 Februari 2010, www.sahabatnestle.com.
- Sekartini, *Toilet Training Pedoman untuk Orang Tua*, 20 Februari 2010, www.idai.or.id.
- Setyawati, A., 2007, *Hubungan tingkat pengetahuan dengan praktik dalam memberikan toilet training pada ibu yang mempunyai anak usia toddler di RW II Serangan Notoprajan Ngampilan ogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan
- Soetdjiningsih, 1998, *Tumbuh Kembang Anak*, Cetakan Kesembilan, Alfabeta : Bandung.
- Seupartini, Yupi, 2004, *Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak*, EGC : Jakarta.
- Suriviana, 2005, *Ingin Anak yang Cerdas dan Kreatif*, 20 Februari 2010, www.seputar-indonesia.com.
- Syafriani, Ririn, *Toilet Training Pada Anak*, 20 Februari 2010, www.info-ibu.org.
- Tarigan, RS, 2005, Ayahbunda : *Kakak Pup di Celana*, No 04 Edisi 17 Februari – 2 Maret, Grafika Multi Warna : Jakarta.
- Thompson, J, 2003, *Toddlercare Pedoman Merawat Balita*, Erlangga : Jakarta.
- Warner, Penny, 2006, *Mengajari Anak Pergi ke Toilet*, Arcan : Jakarta.
- Yuniandari, R, 2007, *Anakku : Kapan saat Tepat Toilet Training*, Edisi Agustus : Jakarta.
- Zein, A.Y, 2005, *Psikologi Ibu dan Anak*, Fitramannya : Yogyakarta.